

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor yang berlokasi di Jl. Raya Pemda Jl. Tegar Beriman No.1, Pakansari, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat merupakan instansi pemerintahan yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas penyelamatan kebakaran maupun keadaan darurat di luar kebakaran di sektor Kabupaten Bogor.

Tugas dari DAMKAR berdasarkan UU 23/2014 dijelaskan bahwa terdapat 5 Panca Dharma DAMKAR yaitu melakukan pencegahan kebakaran, serta penyelamatan (kebakaran dan non-kebakaran), pemberdayaan masyarakat, dan penanganan B3 (bahan berbahaya dan beracun). Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor melayani segala permasalahan 24 jam tanpa dipungut biaya. Dalam penanganan keadaan darurat siapa pun bisa meminta tolong kepada DAMKAR, tidak ada biaya yang dipungut serta persyaratan yang khusus hanya perlu menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran terdekat untuk mendapatkan bantuan dalam keadaan darurat yang dialami. DAMKAR selain menangani keadaan darurat sesama manusia, juga menangani keadaan darurat yang berkaitan dengan hewan. Banyak kasus seperti kucing yang tersangkut di pohon, pengusiran sarang lebah/tawon, dan ular yang masuk ke dalam rumah adalah kasus-kasus yang melibatkan hewan di dalamnya.

Bangunan dari Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor memiliki 2 fungsi umum yaitu sebagai markas dan kantor administrasi di dalam bangunannya. Dengan adanya 2 fungsi umum tersebut maka fasilitas yang tersedia harus sesuai dengan kegiatan yang berjalan di tiap ruangnya. Selain kedua fungsi umum tersebut, Dinas Pemadam Kebakaran Kab. Bogor juga menyediakan ruang untuk edukasi mengenai pencegahan dan penanggulangan kebakaran.

Markas adalah tempat pusat operasional yang digunakan oleh petugas pemadam kebakaran dalam melaksanakan berbagai tugas dari pemadam kebakaran. Markas merupakan area yang paling identik apabila kita berbicara tentang bangunan pemadam kebakaran. Pada area markas di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor terdapat beberapa kegiatan di dalamnya seperti kegiatan pertolongan, persiapan pemadaman

kebakaran, penyimpanan alat, pemeliharaan peralatan, pelatihan masyarakat, sampai dengan tempat beristirahat petugas dari pemadam kebakaran.

Pemadam kebakaran dalam melakukan kegiatannya tentunya memerlukan peralatan-peralatan yang menunjang kegiatannya dalam penyelamatan. Peralatan-peralatan tersebut di siapkan dan di simpan di dalam Ruang peralatan yang telah di sediakan. Ruang peralatan yang terdapat di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor karena penataannya peralatannya yang kurang tersusun dengan rapi karena banyak petugas yang menaruh barang sembarangan karena tidak adanya tanda pengkategorian dalam peletakan alatnya, maka ketika petugas ingin mencari barang/peralatan sedikit mengalami kesulitan.

Tugas utama dari petugas pemadam kebakaran adalah penyelamatan keadaan darurat. Karena tugas yang dilakukan petugas markas lumayan memakan tenaga dan membutuhkan istirahat yang cukup untuk melakukan pekerjaannya maka disediakan juga ruang untuk beristirahat bagi petugas. Tetapi kebanyakan petugas dari Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor lebih memilih beristirahat di area piket maupun teras dari Ruang peralatan, karena pada ruang istirahat dan ruang barak fasilitas yang tersedia kurang terawat dan kebutuhan akan fasilitas kurang terpenuhi, seperti hanya menyediakan kasur berupa matras dan kipas di dalam ruang istirahat tersebut. Karena itu staff merasa kurang nyaman untuk menempati area tersebut. Ruang yang seharusnya menjadi ruang beristirahat malah dipergunakan hanya untuk menyimpan barang saja.

Ruang barak merapi pada lantai 2 seharusnya dipergunakan untuk area pasukan pemadam bersiap-siap dan beristirahat. Tetapi karena aksesnya yang mengharuskan naik ke lantai 2 dan lumayan lelah untuk pergi ke ruang barak merapi di lantai 2 setelah menjalankan tugas, pasukan lebih memilih untuk menggunakan barak rescue di lantai 1 saja ketimbang harus berusaha naik ke lantai atas. Ruang barak merapi sekarang di pergunakan untuk menyimpan peralatan saja dan jarang di isi oleh pasukan pemadam untuk berkegiatan.

Selain area markas, pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor terdapat juga area kantor administrasi yang menjadi pusat pelayanan dalam penyediaan jasa surat menyurat dan komunikasi. Area dari kantor administrasi ini lebih formal dibandingkan area markas, karena kegiatan yang dilakukan di dalamnya seperti penyimpanan dokumen terkait kebakaran, pengelolaan dokumen, pelayanan komunikasi terkait keadaan darurat, dan investigasi kebakaran. Pada area kantor administrasi terdapat beberapa fasilitas kerja yang lumayan lengkap disediakan seperti meja kerja, kursi kerja, komputer, printer, dan

beberapa rak penyimpanan. Dan pada ruang administrasi yang terdapat pada lantai 2 yaitu bagian seksi data informasi dan seksi pengawasan sistem proteksi kebakaran didalam ruangnya dan tersedia 2 ruang kerja kepala seksi, 1 ruang rapat, toilet, dan area staff.

Adapun fungsi/kegiatan tambahan yang ada di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor yaitu kegiatan pelatihan untuk mengajarkan edukasi mengenai penyebab terjadinya kebakaran, upaya pencegahan kebakaran, dan penggunaan APAR, *hydrant* dan lainnya. Fasilitas pelatihan ini ditujukan untuk segala kalangan komunitas masyarakat, tetapi fasilitas ini lebih banyak dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan sebagai cara edukasi kepada anak-anak, biasanya ditujukan untuk edukasi pada jenjang TK sampai dengan SD. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk sarana edukasi dan juga sebagai cara pengenalan profesi dari pemadam kebakaran. Pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk anak-anak, biasa dilakukan di area auditorium terlebih dahulu untuk pembakalan materinya. Auditorium yang digunakan anak-anak untuk pelatihan, di desain sesuai dengan kriteria anak-anak agar lebih interaktif dalam pelatihannya. Auditorium ini berkapasitas sekitar 48 orang, dengan jumlah kursi panjang sekitar 8 kursi. Tetapi, kondisi yang sering terjadi di auditorium malah sebaliknya yaitu saat pemberian materi anak-anak menjadi kurang kondusif karena kapasitas yang disediakan kurang mencukupi (pengunjung yang datang melebihi kapasitas yang disediakan) dan . Penggunaan kursi panjang terkadang membuat anak juga menjadi kurang fokus karena sibuk melakukan hal lain. Di tambah dengan kondisi anak-anak TK dan SD jenjang awal memiliki karakter yang aktif sehingga membutuhkan ruang gerak yang lebih luas, menjadikan ruang auditorium pada kegiatan pemberian materi ini terkadang menjadi kurang kondusif dan tidak interaktif bagi anak-anak.

Dari hasil observasi yang dilakukan juga terdapat fenomena dimana staff / petugas DAMKAR ketika tidak terdapat panggilan cenderung berkumpul di area- area yang tidak semestinya untuk berkumpul (ruang barak/ruang istirahat), mereka terkadang berkumpul di area depan ruang danton untuk berinteraksi satu sama lainnya. Di karenakan ruang barak yang disediakan kurang memfasilitasi akan hal seperti istirahat (tidur, makan, bersantai), kebutuhan entertainment, dan bersosialisasi maka mereka membuat area sendiri untuk melakukan hal tersebut yang dapat menghibur mereka saat belum terdapat panggilan keadaan darurat. Keadaan ini membuat ruang istirahat yang telah di fasilitasi jarang dipergunakan dengan baik. Staff adminitrasi juga sering melakukan kegiatan berkumpul di suatu ruangan untuk sekedar bersosialisasi dan

berinteraksi antar staff lainnya. Dari hasil wawancara dengan SEKDIS Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor yaitu Drs. Hidayat Saputradinata ternyata pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor tidak terdapat *pantry* khusus untuk menyimpan bahan makanan dan tidak terdapat area yang memfasilitasi untuk bersosialisasi antar staff.

Setelah analisis yang telah dilakukan terdapat kesimpulan bahwa masalah yang timbul disebabkan oleh aktivitas dan berdampak pada perilaku yang muncul, yang menyebabkan ketidak rapihan dan diorganisasi, kurang efisien, dan ketidak nyamanan dan gangguan aktivitas.

Dengan berbagai masalah yang terkait di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor maka diusulkan untuk melakukan *redesign* dengan maksud agar desain dari interior pada instansi tersebut dapat meningkatkan optimalisasi fungsi dari bangunan, meningkatkan semangat dan kefokusannya pengguna baik staff maupun pengunjung, pengoptimalan ruang dan aksesibilitas, dan penyesuaian dengan kebutuhan pengguna.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam proses perancangan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor, beberapa masalah ditemukan yaitu :

1. Aktivitas istirahat yang banyak dilakukan di luar area yang disediakan, dikarenakan fasilitas yang diberikan kurang terawat dan tidak memenuhi kebutuhan (hanya tersedia matras dan kipas). Ruang yang difasilitasi untuk beristirahat hanya menjadi ruang penyimpanan barang pribadi saja.
2. Pasukan pemadam setelah melakukan penyelamatan lebih memilih beristirahat di barak lantai 1 karena merasa lelah untuk naik ke lantai 2 untuk beristirahat, yang mengakibatkan ruang barak merapi pada lantai 2 jarang digunakan untuk berkegiatan.
3. Kegiatan meletakkan barang tidak pada tempatnya/secara tidak teratur pada Ruang Peralatan oleh petugas markas karena penataan peralatan pada area Ruang Peralatan yang tidak dikategorikan dengan jelas, menyebabkan kesusahan dalam mencari barang.
4. Pada saat pemberian materi untuk anak-anak di auditorium kapasitas yang disediakan sering kali kurang menampung jumlah pengunjung yang datang, dan ditambah dengan karakter anak-anak yang lebih aktif sehingga ruangan menjadi kurang kondusif. Penggunaan kursi auditorium yang panjang juga terkadang membuat anak juga menjadi kurang fokus karena sibuk melakukan hal lain.
5. Fenomena dimana staff di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor

cenderung suka berkumpul di area-area yang tidak semestinya untuk berkumpul dengan tujuan interaksi (ruang barak/ruang istirahat), mereka terkadang berkumpul di area lain untuk berinteraksi satu sama lainnya. Di karenakan tidak terdapatnya ruang interaksi yang dapat memfasilitasi akan hal seperti istirahat (tidur, makan, bersantai), kebutuhan entertainment, dan bersosialisasi.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Dari hasil yang telah dijelaskan pada identifikasi masalah, maka rumusan masalah perancangan pada kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kab. Bogor adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencarian peralatan di area Ruang Peralatan peralatan?
2. Bagaimana dalam meningkatkan kenyamanan petugas pemadam kebakaran di area istirahat?
3. Bagaimana meningkatkan pemanfaatan ruang barak merapi di lantai 2?
4. Bagaimana meningkatkan kondusifitas dan interaktivitas di ruang auditorium saat kegiatan pelatihan anak-anak/edukasi?
5. Bagaimana cara menyediakan ruang penyimpanan makanan dan area bersosialisasi bagi penghuni bangunan Dinas Pemadam Kabupaten Bogor?

1.4 TUJUAN DAN SARANA PERANCANGAN

Tujuan pada *redesign* Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor, yaitu untuk mengoptimalkan fungsi dari bangunan, peningkatan kenyamanan staff dan pengunjung, pengoptimalan ruang dan aksesibilitas, dan penyesuaian dengan kebutuhan pengguna.

1.5 BATASAN PERANCANGAN

Batasan perancangan pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor yaitu :

- a. Objek desain pada lingkungan Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor.
- b. Untuk area kantor yang diperuntukkan untuk kegiatan administrasi dan markas sebagai tempat penanggulangan dan pencegahan, dan tambahan pada auditorium sebagai tempat edukasi/pelatihan anak-anak.
- c. Luasan 1.189,79m² (terdiri dari 2 lantai, lantai 1 sebagai basement dan markas dan lantai 2 sebagai tempat pelatihan dan kantor administrasi)

1.6 METODE PERANCANGAN

Pengumpulan data yang dilakukan melalui studi lapangan. wawancara, dan observasi. Di samping itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan sehubungan dengan studi pustaka literatur dari Dinas Pemadam Kebakaran yaitu :

- a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Sekretaris Dinas dan beberapa karyawan Dinas Pemadam Kebakaran di Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor, sebagai data bagaimana pengguna bangunan merasakan langsung bagaimana aktivitas dan ruang apakah berjalan dengan standarnya atau belum.

b. Observasi

Observasi dilakukan yaitu melakukan pengamatan ruang, penghawaan, sirkulasi, kebisingan, pencahayaan dan fungsi ruang.

c. Studi lapangan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil ketika melakukan studi lapangan yaitu bangunan ini di kunjungi dari anak-anak sampai dengan dewasa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan berupa foto mengenai interior bangunan yang ada pada di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor.

e. Studi Literatur

- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 122 Tahun 2018 Tentang Standardisasi Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran di Daerah
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran
- Buku Saku Petunjuk buku Konstruksi-Proteksi Kebakaran
- Data Arsitek, Neufert,
- An introduction to Architectural design : Fire station
- Buku Desain Interior Kantor, PUPR
- Human Dimension and Interior
- KEMENKES RI No.1405/MENKES/SK/XI/02

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

Manfaat perancangan memuat penjabaran kegunaan perancangan bagi :

a. Manfaat bagi masyarakat/komunitas

Agar dapat membantu dalam menjalankan aktivitas kerja yang ada didalam Dinas Pemadam Kebakaran, sehingga kegiatan yang ada didalam Dinas Pemadam Kebakaran lebih nyaman dan sesuai standar.

b. Manfaat bagi institusi penyelenggara pendidikan

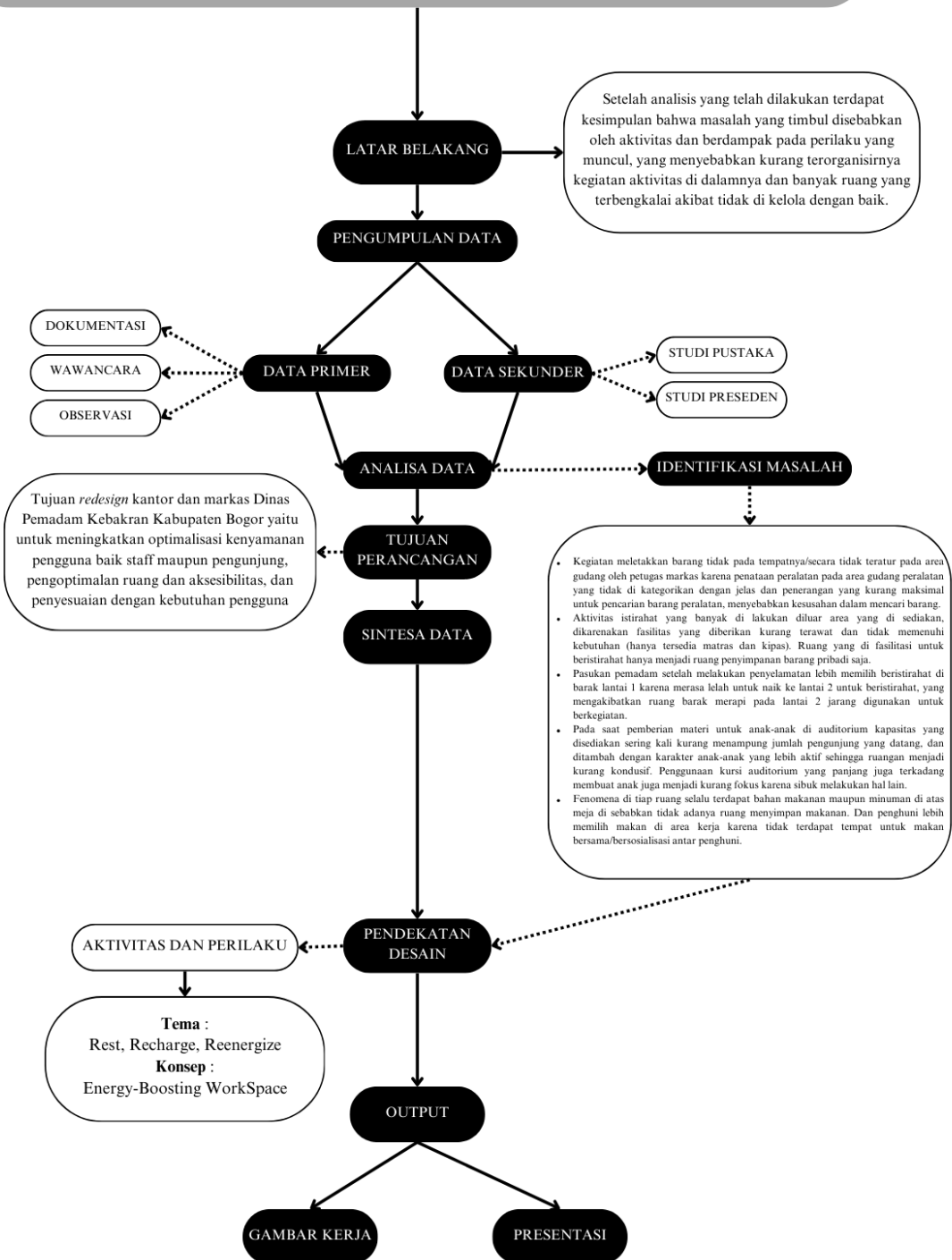
Agar dapat meningkatkan kerjasama dan koordinasi antara institusi pendidikan dan DAMKAR dalam upaya pencegahan dan penanganan kebakaran.

c. Manfaat bagi keilmuan interior

Peningkatan kemampuan dalam merancang interior yang memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan, termasuk dalam hal proteksi kebakaran., sehingga menambah pengetahuan bagi para designer mengenai cara mendesign bangunan DAMKAR.

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN

REDESIGN KANTOR DAN MARKAS DINAS PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN BOGOR DENGAN PENDEKATAN AKTIVITAS DAN PERILAKU



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Sumber : Dokumen Pribadi

1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari kantor secara umum, markas hingga Pemadam Kebakaran serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB 3 DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Terdapat uraian mengenai tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Kantor dan Markas pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor.

BAB 4 TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

Berisi uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.